

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pacitan

Agnes Salwa Giovanni^{1*} & Joni Susilowibowo¹

¹Program Studi Pendidikan Akuntansi FEB Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: agnes.19006@mhs.unesa.ac.id

Article History

Received: December 07th, 2023

Revised: January 21th, 2024

Accepted: February 10th, 2024

Abstract: Problem Based Learning (PBL) merupakan strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan- permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui perbedaan hasil belajar antara penggunaal model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan tutor sebaya dan tidak tutor sebaya (2) mengetahui perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan motivasi tinggi dan rendah dan (3) menganalisis pengaruh interaksi antara penggunaan tutor sebaya dengan motivasi belajar. Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes pretest posttest dan kuesioner. Tes pretest posttest digunakan untuk memperoleh perbedaan hasil belajar dari model pembelajaran PBL berbantuan tutor sebaya dan tanpa tutor sebaya., sedangkan kuesioner digunakan untuk mengetahui tinggi rendah motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan model pembelajaran PBL berbantuan tutor sebaya dan tanpa tutor sebaya sangat signifikan yaitu 10,55, dapat dilihat dari rata rata nilainya yaitu 91,03 dengan bantuan tutor sebaya dan 80,48 tanpa bantuan tutor sebaya. Berdasarkan hasil dari anova dua jalur, nilai signifikansi tingkat motivasi adalah 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan nilai Fhitung sebesar $46,088 \geq F_{tabel}$ sebesar 1,65, sehingga H_0 juga ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat motivasi terhadap hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 2 Pacitan.

Keywords: Learning Model, Learning Motivation, Learning Outcomes, Peer Tutor, Problem Based Learning (PBL).

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan dari waktu ke waktu di semua sektor pendidikan. Perbaikan tersebut mencakup semua elemen pendidikan dan menekankan fokus utama pendidikan dalam menciptakan SDM yang berkualitas di berbagai bidang ilmu. Penerapan pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Tujuan pendidikan ini berorientasi pada meningkatkan kualitas SDM. *Student Centered Learning (SCL)* adalah metode pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, berbeda dengan pendekatan

sebelumnya yang berfokus pada guru (*Teacher Centered*). Pendekatan ini juga berlaku di sekolah menengah kejuruan (SMK) yang harus dikelola dan diberdayakan secara maksimal untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas. Dampak penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas adalah terciptanya tenaga kerja terampil dan berdaya saing yang berdaya saing dan siap kerja sesuai dengan bidang dan keterampilan yang dimiliki (Ritongga, 2019). Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh siswa SMK adalah kemampuan dalam bidang akuntansi. Melalui observasi yang dilakukan peneliti masih terdapat kendala dalam pembelajaran praktik akuntansi khususnya bagi siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Pacitan. Hal ini diduga mempengaruhi hasil belajar siswa

dalam praktik akuntansi, antara lain model pembelajaran yang digunakan dan kurangnya motivasi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 2 Pacitan.

Tujuan dari model ini adalah untuk mengubah dari pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pendekatan yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala tersebut adalah pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan bantuan tutor sebaya. Model pembelajaran adalah cetak biru dan pedoman yang digunakan untuk proses pembelajaran yang melibatkan pengetahuan, sikap, atau keterampilan guna mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, mendorong berpikir kritis, dan memberikan solusi bagi siswa untuk memahami konsep topik untuk meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran PBL dengan peer support dapat diterapkan pada berbagai jenjang pembelajaran dan tidak terbatas pada beberapa mata pelajaran, sehingga dapat diterapkan secara universal. Penerapan model pembelajaran PBL dengan bantuan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan dorongan internal dalam diri siswa untuk belajar guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalamannya guna mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi berperan penting dalam mendorong siswa untuk belajar secara optimal, yang dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih tekun dan gigih untuk mencapai keberhasilan akademik meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar dan mempengaruhi minat belajar siswa.

Pembelajaran PBL memiliki potensi untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran praktik akuntansi. Meskipun demikian, pembelajaran PBL berbantuan tutor sebaya masih jarang diterapkan, terutama di SMK Negeri 2 Pacitan. Penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL berbantuan tutor sebaya juga masih terbatas. Kondisi tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL dengan dukungan tutor sebaya. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Tutor Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Pacitan."

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019: 111) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur sebab akibat (Prasetyo, 2008: 158). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain Quasi Experiment Design atau desain penelitian semu. Desain dalam penelitian ini adalah non-equivalent control group design. Dalam hal ini, subjek tidak dikelompokkan secara acak. Penelitian ini akan lebih baik nilai kelompok-kelompok dibandingkan serupa. Pada desain ini terdapat pre-test perlakuan yang berbeda dan terdapat post-test. Keuntungan dalam desain ini adalah kelas-kelas yang digunakan sebagaimana adanya pengaruh yang mungkin dari penyelenggaraan reaktif dapat dikurangi.

Metode yang digunakan adalah Non Equivalent Control Group Design, yang artinya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dipilih berdasarkan kelompok yang sudah ada, bukan melalui randomisasi. Lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah SMKN 2 Pacitan. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Walanda Maramis No.2 Barak, Sidoharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Test Post-Test Control Group Design, yakni desain penelitian yang melibatkan dua kelas subjek. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan tutor sebaya, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan

menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Sebelum diberikan perlakuan pada kedua kelas, dilaksanakan test yakni Pre-Test yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas. Kemudian diberikan Post-Test yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Semua data yang telah terkumpul akan dianalisis melalui beberapa tahap, yang meliputi:
 (1) Pengujian terhadap instrumen, termasuk uji

validitas dan uji reliabilitas, (2) Pengujian prasyarat sebelum menggunakan uji t dan Anova dua jalur (Two Way Anova), dan (3) Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan Anova dua jalur (Two Way Anova). Perhitungan validasi dilakukan dengan menggunakan teknik product moment dengan bantuan software SPSS 25.0 for Windows. Jika nilai hasil uji product moment (*sig*) kurang dari atau sama dengan taraf signifikansi (α) yaitu 5%, maka soal dikatakan valid. Hasil output dari uji validitas dapat dilihat pada lampiran 8. Berdasarkan hasil output uji validitas dapat diambil keputusan sebagai berikut:

Table 1. Hasil output uji validitas

No Soal	Nilai Sig	Taraf sig	Hasil	Keputusan
1	0,457	0,36	$0,457 \leq 0,36$	valid
2	0,418	0,36	$0,418 \leq 0,36$	valid
3	0,378	0,36	$0,378 \leq 0,36$	valid
4	0,478	0,36	$0,478 \leq 0,36$	valid
5	0,388	0,36	$0,388 \leq 0,36$	valid
6	0,457	0,36	$0,457 \leq 0,36$	valid
7	0,374	0,36	$0,374 \leq 0,36$	valid
8	0,418	0,36	$0,418 \leq 0,36$	valid
9	0,398	0,36	$0,398 \leq 0,36$	valid
10	0,361	0,36	$0,361 \leq 0,36$	valid
11	0,074	0,36	$0,074 \leq 0,36$	tidak valid
12	0,132	0,36	$0,132 \leq 0,36$	tidak valid
13	0,602	0,36	$0,602 \leq 0,36$	valid
14	0,155	0,36	$0,155 \leq 0,36$	tidak valid
15	0,27	0,36	$0,27 \leq 0,36$	tidak valid
16	0,086	0,36	$0,086 \leq 0,36$	tidak valid
17	0,476	0,36	$0,476 \leq 0,36$	valid
18	0,439	0,36	$0,439 \leq 0,36$	valid
19	0,399	0,36	$0,399 \leq 0,36$	valid
20	0,452	0,36	$0,452 \leq 0,36$	valid

Sumber: data diperoleh peneliti (2023)

Tabel di atas adalah hasil output uji validitas yang dapat disimpulkan, dari 20 item soal yang diuji coba pada post-test, 15 item dikatakan valid, sementara 5 item dikatakan tidak valid berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan SPSS 25.0 for Windows. Selanjutnya, uji coba angket juga dilakukan kepada 30 responden yang sama dengan post-test. Hasil uji validitas angket menunjukkan bahwa dari 30 item angket, semuanya valid dengan nilai sig. <

0,05, berdasarkan hasil output uji validitas pada SPSS 25.0 for Windows. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas pada perhitungan sebelumnya. bahwa soal pada Post Test dianggap reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas post test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,733	15

Sumber: data diperoleh peneliti (2023)

Dari hasil Tabel 2 output uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada Post Test sebesar 0,733 yang lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item soal pada tes tersebut dapat dianggap reliabel. Selanjutnya, hasil output uji reliabilitas untuk angket motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. hasil output uji reabilitas angket motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,919	30

Sumber: data diperoleh peneliti (2023)

Dari tabel hasil output uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada angket motivasi sebesar 0,919 yang lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam angket motivasi dapat dianggap reliabel. Berikut adalah hasil output uji homogenitas dengan SPSS 25.0 for Windows:

Table 4. Hasil output uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	f2	.
NILAI TEST Based on Mean	6,725	1	57	,122
Based on Median	5,680	1	7	,211
Based on Median and with adjusted df	5,680	1	51,850	,211
Based on trimmed mean	6,694	1	7	,122

Sumber: data diperoleh peneliti (2023)

Dari hasil output uji homogenitas nilai sebelumnya dapat dilihat pada Test of Homogeneity of Variances, nilai sig. $0,122 \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan kesimpulannya Tidak

ada perbedaan varian dari beberapa kelompok (homogen). Berikut adalah hasil output dari uji normalitas hasil belajar siswa dengan SPSS 25.0 for Windows:

Table 5. Hasil output uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	tatistic	df	Sig.	atistic	df	ig.
eksperimen	210	9	053	906	29	14
kontrol	38	9	055	904	29	65

Sumber: data diperoleh peneliti (2023)

Dari hasil output uji normalitas hasil belajar, dapat dilihat pada kolom Kolmogorov-Smirnov untuk kelas eksperimen, nilai sig. sebesar $0,053 \geq 0,05$, yang berarti H_0 (hipotesis nol) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sementara itu, untuk kelas

kontrol, nilai sig. sebesar $0,055 \geq 0,05$, yang juga mengakibatkan H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pada kelas kontrol juga berdistribusi normal. Berikut adalah hasil output dari uji normalitas hasil motivasi siswa dengan SPSS 25.0 for Windows:

Table 6. Hasil output uji normalitas motivasi siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	attic	df	Sig.	c	df	ig.
eksperimen	149	9	097	924	9	,038
kontrol	158	9	061	38	9	090

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data diperoleh peneliti (2023)

Dari hasil output uji normalitas hasil motivasi dapat dilihat pada Tests of Normality di hasil motivasi kelas Eksperimen pada kolom Kolmogorov-Smirnov, nilai sig. $0,097 \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan kesimpulannya data

berdistribusi normal. Dan di kelas kontrol nilai sig. $0,061 \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan kesimpulannya data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil analisis data:

Table 7. Hasil normalitas pada kelas eksperimen

Group Statistics					
	Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Error Mean
Hasil Belajar	PBL berbantuan tutor sebaya	29	91,03	5,244	,831
	PBL tanpa tutor sebaya	29	80,48	5,565	,890

Sumber: data diperoleh peneliti (2023)

Table 8. Hasil normalitas pada kelas kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	2-tailed	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,261	,611	,128	56	,899	,517	,046	7,587	,622
	Equal variances not assumed			,128	55,976	,899	,517	,046	7,587	,622

Sumber: data diperoleh peneliti (2023)

Hasil analisis uji-t (t-test) terhadap hasil belajar praktikum akuntansi siswa dapat dilihat pada Tabel 8 di atas. Dari tabel diketahui bahwa nilai *thitung* sebesar 0,128 dengan signifikansi sebesar 0,899. Nilai signifikansi menunjukkan $0,899 > 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen sebesar 91,03 yang lebih besar daripada kelas kontrol yang sebesar 80,48. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan tutor sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 2 Pacitan.

Pembahasan

Perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan tutor sebaya dan tidak berbantuan tutor sebaya pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pacitan

Berdasarkan analisis uji-t (t-test) terhadap hasil belajar praktikum akuntansi siswa, hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dari tabel

tersebut, nilai *thitung* diperoleh sebesar 0,128 dengan signifikansi sebesar 0,899. Karena nilai signifikansi (0,899) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), maka H_0 ditolak. Selain itu, didukung oleh nilai rata-rata (mean) hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 91,03 yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yang hanya sebesar 80,48. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan tutor sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 2 Pacitan. Perbedaan model pembelajaran PBL berbantuan tutor sebaya dan tanpa tutor sebaya dapat dilihat dari rata-rata nilainya yaitu 91,03 dengan bantuan tutor sebaya dan 80,48 tanpa bantuan tutor sebaya. Disini dapat dilihat selisihnya sebesar 10,55 sangat signifikan.

Dapat dikonfirmasi oleh sebelumnya (Amaliyatul, 2023), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model PBL metode tutor sebaya berbantuan card problem dan model PBL metode tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika. Hasil sebelumnya juga mendukung temuan ini. Fitria (2015) menyimpulkan bahwa model

pembelajaran tutor sebaya berbantuan media Modul Komik dapat meningkatkan hasil belajar, di mana rata-rata nilai post-test pada kelas eksperimen meningkat dari 66,857 menjadi 79,238, sedangkan rata-rata nilai post-test kelas kontrol hanya sebesar 73,148. Selain itu merujuk dari Tsaqofatun Fani Dzahabiyah (2019) yaitu Penggunaan model pembelajaran tutor sebaya lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dibandingkan dengan model PBL yang dibuktikan dengan uji gain ternormalisasi yang mana dari perhitungan tersebut diperoleh kelas eksperimen memperoleh skor 0,521 yang masuk dalam kategori sedang dan kelas kontrol memperoleh skor 0,203 yang masuk dalam kategori rendah. Adapun rujukan dari Komang Putri (2017) yaitu model Problem Based Learning berbantuan tutor sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan tutor sebaya sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur.

Perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan motivasi tinggi dan rendah pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur siswa Kelas XI SMKN 2 Pacitan.

Berdasarkan hasil dari anova dua jalur, nilai signifikansi tingkat motivasi adalah 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan nilai Fhitung sebesar $46,088 \geq F_{tabel}$ sebesar 1,65, sehingga H_0 juga ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat motivasi terhadap hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 2 Pacitan. Dari hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan tutor sebaya, motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan. Hal ini terlihat dari tabel 1.6, dimana terjadi peningkatan tingkat motivasi tinggi ketika siswa mendapatkan model pembelajaran PBL berbantuan tutor sebaya.

Hasil ini juga didukung Agus Setiyono (2022), yang menunjukkan bahwa peserta didik dengan motivasi tinggi yang menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning memiliki hasil tes yang lebih tinggi daripada peserta didik yang menggunakan pendekatan konvensional. Selain itu, pada Bekti Wulandari

(2013) juga menemukan perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan metode PBL dan metode pembelajaran demonstrasi, terutama pada siswa dengan motivasi rendah. Hasil belajar siswa dengan motivasi rendah yang diajar dengan metode PBL lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran demonstrasi.

Selain itu merujuk pada Ade Adriadi (2016) yaitu hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) lebih baik bila dibandingkan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode ceramah. Merujuk pada Supandi (2016) Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi. Dimana rata-rata skor hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi hasil prestasi belajarnya lebih baik dan tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang motivasi belajarnya rendah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar praktikum akuntansi dan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model Problem Based Learning berbantuan tutor sebaya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran Problem Based Learning tanpa tutor sebaya.

Pengaruh interaksi antara penggunaan tutor sebaya dengan motivasi belajar mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur siswa Kelas XI SMKN 2 Pacitan

Berdasarkan uji anova dua jalur, diperoleh nilai signifikansi model pembelajaran dan tingkat motivasi sebesar 0,001, yang menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan nilai Fhitung sebesar $6,710 \geq F_{tabel}$ sebesar 1,65, sehingga H_0 juga ditolak. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan tutor sebaya dan tingkat motivasi terhadap hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 2 Pacitan. Penemuan ini didukung oleh Fakmi Rizal (2021), dimana hasil analisis uji hipotesis menunjukkan adanya interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar TIK. Hal ini juga

didukung oleh Aminah (2019), yang menemukan bahwa tutor sebaya dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Cenrana Maros. Adanya interaksi antara penggunaan model pembelajaran PBL berbantuan tutor sebaya dengan motivasi belajar pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya. Merujuk pada Siti Rohani (2020) yaitu Interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa memberikan hasil yang cukup baik. Selain itu, Hariyana Santooso (2018) mengatakan terdapat pengaruh model pembelajaran tutor sebaya (peer teaching) terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani siswa SMPN 1 Jalancagak Subang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan tutor sebaya dengan motivasi belajar pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan tutor sebaya dan tanpa tutor sebaya pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pacitan. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi dan rendah pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pacitan. (3) Bahwa interaksi antara model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan tutor sebaya dan tingkat motivasi belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pacitan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, dosen pembimbing, dan seluruh warga sekolah SMK Negeri 2 Pacitan yang telah terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Abidin, Z. (2021). *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan* PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. 1(1), 1924. <https://ejournal.lp3kamandanu.com/index.php/panthera/>
- Abineno, P., Rowa, Y. R., & Jagom, Y. O. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 1(1), 61–67.
- Alvyanita, V., & Priatna, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(3), 256–265.
- Anggorowati, N. P. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 3(1), 103–120.
- Ayu Desy N. Endah Lulup T P. & Suharsono Naswan (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan validitas edisi 4. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181.
- Falah, I. F. (2014). MODEL PEMBELAJARAN TUTORIAL SEBAYA: TELAAH TEORITIK Oleh: Irfan Fajrul Falah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 12(2), 175–186.
- GAYA, D. P. M. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Metode. In *Academia.Edu*. <https://www.academia.edu/download/59385558/MASUMAH-FITK20190524-96518-1ve3pdp.pdf>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal*

- Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325.
- Jaya, J. (2019). *Jurnal Penelitian Tolis Ilmiah. Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 124–129.
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69–74.
- Meilasari, S. (2020). *KAJIAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH Selvi*. 3(3), 195–207.
- Muslim, S. R. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Peserta Didik SMA. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 1(2), 88–95.
- Napitupulu, L. (2022). Pembelajaran Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis *Sepren, October*, 156–163.
<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/829%0Ahttps://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/download/829/358>
- Rahmayanti Dewi, Resti Gustiawati, & Rolly Afrinaldi (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 4 Karawang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 83–92.
- Risnawati, N. K. A., Pujawan, I. G. N., & Parwata, I. G. L. A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dan Kehamilan Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. 11(1), 1–9.
- S, P., & M, A. (2013). *IMPLEMENTASI MODEL PBL (PROBLEM BASED LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA*. 21(4), 391–392.
- Sari, I. M. (2006). Keefektifan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas Viii. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang*.
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. *Ar-Ruzz Media, Yogyakarta*, 100.
- Student, M. T., Kumar, R. R., & Ommments, R. E. C., etc (2021). No PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE MODIFIKASI METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DAN KONEKSI MATEMATIS PESERTA DIDIK PADA MATERI BANGUN RUANG BERBANTUAN ZOOM CLOUD MEETING. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Uir. (n.d.). *TINJAUAN TEORI 2.1 Metode Tutor Sebaya 2.1.1 Pengertian Metode Tutor Sebaya*.
- V.A.R. Barao, R.C. Coata, J.A. Shibli, M. Bertolini, & J.G.S. Souza (2022). PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP SWASTA PTPN 4 MAYANG. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Agus Setiyono (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Iis Man 1 Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 2622–6081.
- Novidianti, N., Rizal, F., & Usmeldi, U. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 76.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191.